

Media Poster Development Model in Al-Qur'an Learning on Surah Al-Ma'un Material

[Model Pengembangan Media Poster dalam Pembelajaran Alqur'an Materi Surah Al-Ma'un]

Shabil Kurnia Hidayat¹⁾, Dzulfikar Akbar Romadlon²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: dzulfikarakbar@umsida.ac.id

Abstract. *Learning the Qur'an which is taught is often only through the lecture method without any supporting media which in turn has an impact on reducing student understanding. The purpose of this research is to develop poster learning media in surah al-Ma'un material. This research uses research and development (R&D) methods. This research was carried out at the elementary school level to try out the product and application of the resulting media, namely in the form of a prayer chapter poster after going through the validation stages. The data obtained in testing on a small scale with 6 student respondents fall into the eligible category. While the large-scale product trial involving 15 students who overall fall into the very qualified category. This shows that the application of poster learning media to Al-Qur'an learning in surah al-Ma'un is categorized as very effective for learning.*

Keywords - Digital Poster Media, Learning Al-Qur'an, Islamic Education

Abstrak. *Pembelajaran Al-Qur'an yang diajarkan kerap hanya melalui metode ceramah tanpa ada media pendukung yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya pemahaman siswa. Tujuan penelitian ini mengembangkan media pembelajaran poster dalam materi surah al-Ma'un. Penelitian ini menggunakan metode research and development (R&D). Penelitian ini dilaksanakan pada jenjang sekolah dasar untuk melakukan uji coba produk dan penerapan dari media yang dihasilkan, yaitu berupa poster bab shalat setelah melalui tahapan validasi. Data yang diperoleh dalam pengujian pada skala kecil dengan jumlah responden siswa 6 orang, masuk ke dalam kategori memenuhi syarat. Sedangkan uji coba produk skala besar yang melibatkan 15 siswa yang secara keseluruhan masuk ke dalam kategori sangat memenuhi syarat. Hal ini menunjukkan penerapan media pembelajaran poster terhadap pembelajaran Al-Qur'an pada surah al-Ma'un dikategorikan sangat efektif untuk diterapkan pada pembelajaran.*

Kata Kunci - Media Poster, Pembelajaran Al-Qur'an, Pendidikan Islam

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan penciptaan lingkungan belajar yang disengaja, di mana siswa dapat secara aktif mewujudkan potensi mereka. Penyesuaian sumber dan media belajar pada mata pelajaran yang diajarkan pada akhirnya sangat dibutuhkan dalam pendidikan Indonesia[1]. Saat ini, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi masyarakat tidak dapat dipisahkan[2]. Pendidikan tidak luput dari peran pendidik yang menjadi eksekutor adanya pendidikan itu sendiri. Pendidik di era sekarang dituntut harus memiliki keterampilan, kreatif, dan yang paling penting aktif dalam pendidikan berbasis teknologi saat ini. Memanfaatkan perkembangan teknologi ialah salah satu cara pendidik dalam meningkatkan pemahaman siswa dan membuat pembelajaran yang interaktif dan menarik. Pengembangan keaktifan siswa oleh seorang pendidik merupakan komponen penting untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan. Siswa mendominasi kegiatan belajar ketika mereka mampu aktif. Siswa didorong untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran melalui pembelajaran aktif, dan kreatif yang melibatkan tidak hanya keterlibatan fisik tetapi juga mental. Hasil belajar siswa akan sangat dipengaruhi oleh tingkat keterlibatan pendidik dan siswa itu sendiri dalam pembelajaran [3].

Pendidikan itu sendiri selalu terkait dengan pengajaran pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam merupakan proses yang memiliki sifat dan ciri yang sakral, yaitu proses penanaman, pengembangan, dan penguatan nilai-nilai keimanan yang menjadi landasan spritual-mental manusia dimana sikap dan perilaku diwujudkan sesuai dengan kaidah agama. Berkenaan dengan itu dalam pelaksanaannya tentu pengajaran agama Islam menggunakan Al-Qur'an sebagai landasan, lebih lanjut Al-Qur'an menjadi pelajaran yang harus dipelajari siswa, baik pada tingkat dasar bahkan sampai pada tingkat pendidikan tinggi.

Al-Qur'an merupakan salah satu materi agama Islam yang paling banyak dibahas di madrasah dan sekolah. Secara khusus, tujuan mempelajari Al-Qur'an beserta tafsirnya di madrasah atau sekolah tersebut adalah agar siswa dapat menyenangkan membaca dan mempelajari Al-Qur'an, memahami isinya, meyakini kebenarannya, dan menerapkan prinsip-prinsip yang diajarkannya sebagai pedoman dalam segala aspek kehidupan. Namun, kebanyakan

di era sekarang yang memasuki era teknologi, pembelajaran tafsir Alqur'an apabila diajarkan hanya melalui metode ceramah tanpa ditambahkan dengan media pendukung yang bisa menarik perhatian seorang siswa akan terasa kurang[4]. Metode ceramah dikategorikan sebagai pendekatan konvensional yang hanya memerlukan minim persiapan dan fleksibel tanpa perlu persiapan ekstra, sehingga kurang ideal jika tetap digunakan sebagai metode pengajaran di masa kini[5]. Berkenaan dengan permasalahan itu, saat ini memang tak sedikit di jumpai sekolah yang memang kerap menggunakan metode klasik dalam pembelajarannya, yakni menggunakan metode ceramah. Secara teoritis metode ceramah tidak berarti buruk, namun memang akan tepat digunakan pada kondisi yang memang memang mengharuskan digunakan metode ceramah seperti dengan alasan jumlah siswa yang banyak atau materi yang memang cukup disampaikan secara lisan. Namun untuk mendukung keaktifan siswa metode ceramah bukanlah pilihan yang tepat. Perlu ada metode lain dalam mengaktifkan siswa dan memberikan pemahaman terhadap apa yang dipelajari.

Berkenaan dengan permasalahan tersebut, hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah 5 Porong yang terletak di Desa Lajuk Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo, diperoleh informasi bahwa sekolah yang mengedepankan nilai religius berbasis ke-Muhammadiyah sudah seharusnya para siswanya menguasai ilmu-ilmu bidang keagamaan. Namun berkenaan dengan penggunaan metode pembelajaran hasil observasi peneliti masih terdapat kekurangan, hal itu tampak dari penggunaan metode yang kerap klasik yakni metode ceramah. Hasil observasi yang dilakukan secara langsung diperoleh bahwa pemahaman siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an yang diajarkan disana hanya melalui metode ceramah tanpa ada media pendukung. Pada akhirnya, terjadi kurangnya pemahaman siswa terhadap pengambilan hikmah Al-Qur'an dalam pengimplementasian perilaku sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan sebuah strategi inovasi pembelajaran yang dapat dipahami oleh seorang siswa.

Sebagai solusi yang akan diterapkan untuk menyelesaikan permasalahan kurangnya pemahaman terhadap kandungan Al-Qur'an pada siswa, maka dari itu peneliti memanfaatkan sebuah media pembelajaran. Media pembelajaran yang dipilih oleh peneliti adalah pemanfaatan media poster. Media poster yang digunakan nanti berbentuk hiasan tulisan yang berisi makna kandungan yang dapat diambil, yang nantinya selain diajarkan saat pembelajaran berlangsung, juga akan di tempel di panti asuhan tersebut sebagai reminder. Poster tersebut dilengkapi oleh ayat Al-Qur'an untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada siswa terhadap perintah dan hikmah didalam surah tersebut. Poster sendiri terdiri dari gambar yang mengombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, tulisan dan kata-kata yang dapat menarik perhatian dan membuat santri panti asuhan aisyiyah celep memahami sekaligus bertindak melakukan apa yang termuat di dalam media poster tersebut, sehingga dengan sendirinya akan menanamkan pemahaman serta tindakan yang sesuai dengan isi Alquran[6]

Penggunaan media poster diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an khususnya materi Surah Al-Ma'un yang arah penafsirannya tentang ibadah Shalat. Penggunaan media poster ini menjadi penting, sebab secara teoritis setiap orang akan dapat mengingat visualisasi mana kala objek visual itu diterapkan dalam keseharian, sehingga memudahkan untuk dilihat dan diingat. Atas hal itu lah, peneliti berargumentasi bahwa penerapan media poster pada pembelajaran Al-Qur'an materi surah al-Ma'un dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang kedisiplinan shalat.

Penelitian tentang hal ini memang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu, namun tentu tidak sama dengan penelitian ini. Untuk mengetahui distingsinya, berikut disajikan fokus penelitian terdahulu sehingga nantinya tampak perbedaan fokus penelitian. Hasil eksplorasi penelitian terdahulu terdapat beberapa fokus penelitian yakni: (1) fokus pada efektivitas penggunaan media poster dalam pembelajaran Al-Qur'an (2) fokus pada penggunaan media poster untuk peningkatan minat belajar siswa (3) fokus pada penggunaan media poster dalam meningkatkan motivasi siswa (4) fokus pada penggunaan media poster dalam pembelajaran materi huruf hijaiyah. Dari beberapa fokus penelitian di atas tampak distingsi dengan penelitian ini, bahwa penelitian ini fokus pada materi tafsir surah al-Ma'un dan peningkatan pemahaman siswa tentang shalat. Distingsi fokus penelitian ini tentu menghasilkan temuan penelitian yang berbeda dengan penelitian lain, sehingga tampak novelty atau kebaruan yang memang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian ini tentu berkontribusi bagi guru dan siswa secara khusus dan bagi lembaga pendidikan secara umum. Bagi guru hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan dalam inovasi pembelajaran tafsir, dan bagi siswa hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman mereka dalam kajian tafsir khususnya materi surah al-Ma'un. Bagi lembaga pendidikan, dalam hal ini SD Muhammadiyah 5 Porong dapat menjadi percontohan bagi lembaga pendidikan lain dalam mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis riset.

Media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk membangkitkan ide, perasaan, perhatian, dan minat siswa agar terjadi proses belajar [7] Sedangkan, media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat menentukan untuk membantu keberhasilan pembelajaran[8] dalam kaitannya dengan pembelajaran media digunakan sebagai perantara, penghubung atau alat yang dapat membangkitkan ide, perasaan, dan minat siswa dalam proses pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa kerap terjadi hanya secara lisan, namun dengan media pembelajaran interaksi dapat terjadi dengan bantuan alat atau instrumen. Alat itu lah yang kemudian disebut dengan media pembelajaran.

Dalam penyampaian informasi atau permohonan tertentu, poster biasanya menyertakan indahnya visual selain teksnya yang menarik. Poster, menurut Hamzah Suleiman adalah sebuah visual yang menonjolkan satu atau dua gagasan utama sehingga dapat dipahami dengan cepat[9]. Oleh karena itu, poster dapat dikatakan sebagai media visual dengan kualitas persuasif yang tinggi karena menyampaikan topik yang sangat menarik perhatian publik. Selain sangat menarik, poster berusaha mendapatkan tanggapan dari khalayak umum dan berfungsi sebagai forum diskusi. Selain itu, media poster dapat memicu rasa ingin tahu siswa dan memberikan keterkaitan antara konsep akademik dan dunia nyata. Karena pembelajaran merupakan proses komunikasi antara siswa dan guru, maka poster ini berfungsi sebagai saluran atau media untuk proses tersebut. Alasan dipilihnya media poster adalah karena memiliki beberapa keunggulan, seperti teks yang mudah dihafal, menarik perhatian pembaca, dan memakan sedikit ruang untuk ditempel[7].

Poster dalam pembelajaran dapat berfungsi untuk menarik minat peserta didik terhadap pesan-pesan yang ingin disampaikan, mencari dukungan tentang suatu hal atau gagasan, serta sebagai metode peserta didik untuk tertarik dan melaksanakan pesan yang terpampang dalam poster. Wulandari menyatakan bahwa dalam pembelajaran, media poster berfungsi untuk memvisualisasikan pesan, informasi atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dengan ilustrasi melalui gambar yang hampir menyamai kenyataan dari sesuatu objek atau situasi.

Pembelajaran tafsir kerap dipersepsikan dengan pembelajaran yang cenderung pada tataran kognitif, sehingga penggunaan akal atau pikiran menjadi dominan. Padahal sebenarnya pemahaman terhadap tafsir tersebut juga dapat menggunakan alat bantuan atau instrumen, seperti misalnya poster pembelajaran. Poster yang memvisualisasikan informasi yang sulit dapat membantu siswa dalam memahaminya dibandingkan dengan representasi yang berbasis teks atau verbal sederhana. Grafik visual yang dirancang dengan baik dapat menciptakan pengalaman belajar yang jauh lebih kuat dan berkesan kepada anak[10].

Ciri khas poster yang baik itu mengandung beberapa kriteria, yakni: (1) sederhana, maksudnya poster tidak boleh berbelit-belit dalam penulisan kalimat, harus sederhana sehingga dengan mudah dan cepat dipahami; (2) Menyajikan satu ide dan untuk mencapai suatu tujuan yang pokok; (3) berwarna, karena sifatnya visual maka penggunaan warna dan pemilihan warna yang tepat harus dominan; (4) slogannya ringkas, tidak bertele-tele dan tepat penggunaan kata-katanya; (5) tulisan yang jelas dan dapat dengan mudah dibaca; (6) motif dan desain variasi; (6) tepat guna, atau jelas arah penggunaannya

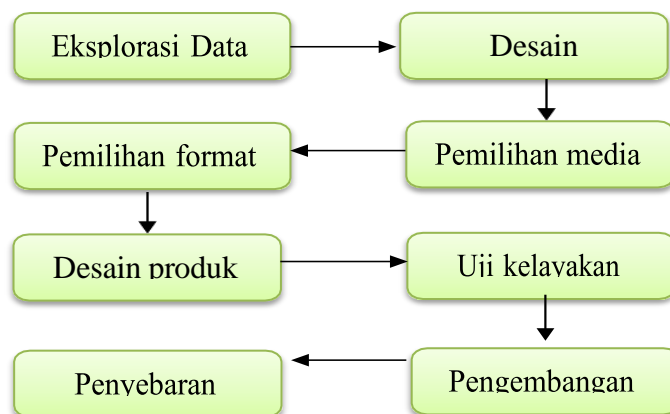
Media poster yang dikembangkan dalam penelitian ini diarahkan untuk memenuhi enam kriteria sebagaimana yang telah disebutkan di atas. Pengembangan dilakukan untuk menguji coba poster yang didesain dengan kriteria di atas, mampu meningkatkan pemahaman siswa atau tidak. Poster tersebut memang tidak lazim digunakan dalam pembelajaran tafsir, namun uji coba dan pengembangan ini akan menjadi titik mula untuk pengembangan media yang sejenis pada pembelajaran lainnya.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan. Metode ini tidak hanya bermaksud untuk meneliti akan tetapi mengembangkan media pembelajaran tersebut, sehingga dapat layak untuk digunakan. Dalam arti penelitian ini tidak sebatas dalam analisis tapi sampai pada pengujian dan pengimplementasian. Tahapan dari penelitian ini menggunakan tahap define, desain, tahap pengembangan, dan tahap penyebaran adalah tahapan-tahapan dari model 4D yang dibuat oleh Thiagarajan pada tahun 1974[11].

Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Maret 2023 yang diterapkan pada siswa SD Muhammadiyah 5 Porong yang melakukan pembelajaran Tafsir Al-Qur'an pada surah al Ma'un bab shalat menjadi populasi atau sampel utama uji produk media poster ini. Alasan lokasi penelitian ini ditetapkan karena memang kesesuaian dengan permasalahan peneliti dan kesesuaian dengan karakteristik desain yang memang sudah dipersiapkan, dan kesesuaian karakteristik pembelajaran dengan kriteria siswa.

Untuk memenuhi kebutuhan pembuatan media pembelajaran berupa poster, penelitian ini diawali dengan tahap pencarian data di lapangan. Selanjutnya, masuk ke tahap desain, pemilihan media yang tepat, pemilihan format, dan perancangan produk yang dipilih. Alur tersebut sebagaimana di gambarkan dalam skema berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian R & D

Data dikumpulkan dengan menggunakan angket yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas, serta observasi untuk melihat bagaimana pembelajaran tafsir Alqur'an surah al- ma'un dilaksanakan. Validitas sendiri adalah pengukuran tingkat validasi instrumen, atau validitas. Para ahli diberikan seperangkat soal untuk dinilai pada lembar validasi ahli media dan media materi guna mengumpulkan penyesuaian, kritik, dan saran untuk desain media pembelajaran poster. Untuk memperoleh pandangan keakuratan design poster media, gunakan validasi ahli media. Sedangkan, Untuk memperoleh pandangan terhadap kualitas isi materi pada media poster, gunakan validasi ahli materi.

Analisis data kualitatif deskriptif berdasarkan skala Likert digunakan. Analisis data berupa presentase digunakan untuk mendapatkan rata-rata proporsi tanggapan responden dari data yang tersedia[12]. Daftar pertanyaan angket dibagikan kepada responden dengan harapan responden bersedia menjawab sesuai pertanyaan yang telah dibagikan termasuk dalam tahap pengujian massal. Tujuan angket adalah sebagai umpan balik siswa untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media pembelajaran setelah proses belajar selesai berlangsung. Proses analisis data mengikuti pengumpulan data.. Data yang digunakan dalam penelitian ini telah divalidasi oleh ahli validasi yaitu dosen yang kompeten di bidangnya, dan juga termasuk umpan balik siswa pada materi pembelajaran poster.

Model Borg dan Gall menyatakan bahwa itu digunakan untuk pengumpulan data, desain produk, validasi design, tinjauan design, pengujian dan modifikasi produk, pertukaran produk, pengujian dalam penggunaan, modifikasi produk, dan pengujian massal. Ini juga digunakan untuk penelitian tentang potensi dan masalah.

Tabel 1. Kriteria kelayakan media

Rentang Presentase (%)	Kriteria
85 – 100	Sangat memenuhi syarat
70 – 84	Memenuhi syarat
40 – 55	Kurang memenuhi syarat
< 40	Belum memenuhi syarat

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki kemampuan untuk menghasilkan bahan poster untuk pengajaran tafsir Al-Qur'an Juz 30. Bab doa di SD Muhammadiyah 5 Porong menggunakan surat al-Ma'un sebagai model penelitian. SD Muhammadiyah 5 Porong, pembelajaran pengembangan dilakukan karena banyak anak menuntut pembelajaran yang tidak hanya ceramah tetapi juga membutuhkan gambar. Selain itu, masih minimnya penggunaan media poster. Produk media poster tafsir Al-Qur'an juz 30 surah al-Ma'un desain awal sebagai berikut:

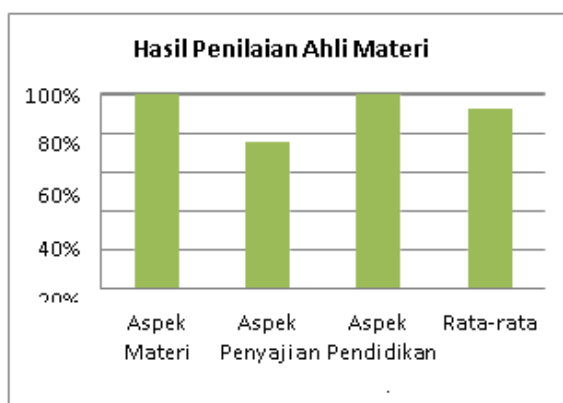


Gambar 2. Desain Awal Poster

Gambar di atas merupakan desain asli poster doa surah al-Ma'un yang peneliti buat untuk selanjutnya di observasi di SD Muhammadiyah 5 Porong. Meskipun media pembelajaran poster dapat menawarkan pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami siswa, namun hasil observasi menunjukkan bahwa guru di lingkungan sekolah dan kelas masih jarang menggunakannya untuk menyampaikan pelajaran surat Al-Ma'un[13]. Selain itu, agar siswa dapat memahami materi dan dapat mengartikulasikan pemahaman mereka dalam istilah mereka sendiri, poster menuntut mereka untuk dapat menganalisis secara kritis gambar dan informasi di media[14].

Hasil Validasi Ahli Materi

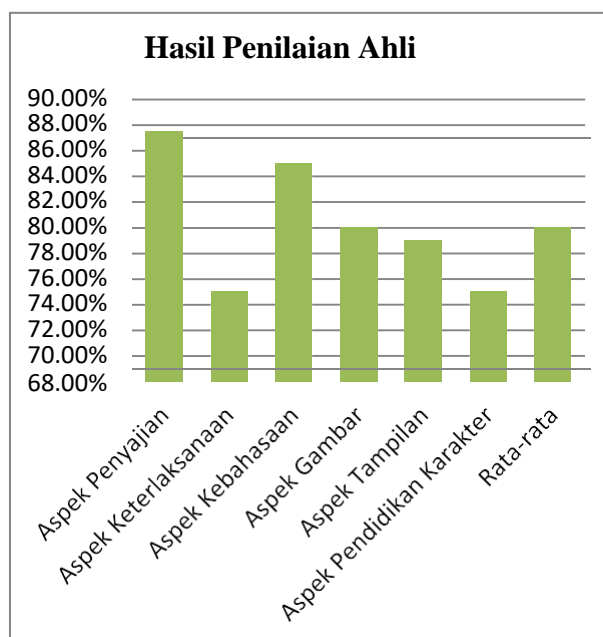
Selanjutnya dilakukan validasi terhadap yang telah didesain, validasi pertama dilakukan terhadap ahli materi, dengan tujuan untuk menilai aspek materi, aspek penyajian, aspek pendidikan karakter, berikut hasilnya



Gambar 3. Hasil Penilaian Ahli Materi

Melalui proses validasi ahli materi menurut analisis grafik ahli materi di atas, tingkat kualifikasi adalah 100% untuk aspek 1 terkait dengan aspek materi. Tingkat kualifikasi untuk komponen penyajian aspek 2 adalah 75%. dan tingkat kualifikasi aspek 3 komponen pendidikan karakter adalah 100%. Dengan 9 bidang evaluasi, ahli media memperoleh nilai evaluasi dengan keseluruhan 34. Kategori kelayakan dari segi materi adalah "Sangat Memenuhi Syarat" layak dengan rata-rata peringkat ulasan 3,77 dan kualifikasi 92% di terapkan kepada siswa.

Hasil Validasi Ahli Media



Gambar 4. Hasil penilaian ahli media

Dari penilaian visual ahli media di atas terlihat bahwa tingkat kualifikasi aspek 1 komponen penyajian adalah 87,5%. Tingkat kualifikasi untuk aspek implementasi elemen 2 adalah 75%. Tingkat sertifikasi untuk Aspek 3— yang menyangkut aspek linguistik—adalah 85%. Tingkat kualifikasi untuk komponen gambar aspek 4 adalah 80%. Tingkat kualifikasi untuk Aspek 5 (aspek penampilan) adalah 79%, sedangkan untuk Aspek 6 (aspek pendidikan karakter) adalah 75%. Dengan 22 kategori evaluasi, ahli media memiliki total skor evaluasi 70. Kategori kualifikasi untuk pendidikan pada anak sekolah dasar adalah "memenuhi syarat" dengan rata-rata peringkat ulasan 3,18 dan tingkat kualifikasi 80%.

Setelah mendapatkan penilaian oleh validator ahli materi dan ahli media, desain produk awal kemudian dimodifikasi berdasarkan saran yang diterima. Berikut revisi dari ahli materi dan ahli media yang menjadi bahanperbaikan untuk peneliti.

Tabel 2. Revisi Ahli Materi dan Ahli Media

Revisi dari ahli materi
1. Sebaiknya menggambarkan orang yang sama
Revisi dari ahli media
1. Lafaz ayat 4 dan 5 pada surah al-ma'un ditulis arabnya juga
2. Ditambahkan simbol waktu setiap waktu shalat
3. Gambar diurutkan dari awal waktu (dari subuh hingga isya)
4. Font pesan / hikmah lebih dipertegas
5. Gunakan bahasa yang baku

Berdasarkan koreksi ahli, maka revisi desain poster sebagaimana berikut ini:



Gambar 5. Desain Revisi Poster

Desain cover revisi ini berbeda dengan cover sebelumnya, di antara perbedaan itu tampak kombinasi warna, penggunaan tulisan yang jelas di tambah dengan penulisan surah al-Ma'un:

Hasil Uji Coba Produk

Produk yang telah dipersiapkan kemudian dilakukan uji coba, adapun hasil uji cobanya sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Coba Skala Kecil

No	Pertanyaan	Siswa yang menanggapi	
		Y	T
1.	Materi tentang <i>Stop Malas Shalat</i> telah disampaikan dengan jelas	6	0
2.	Gambar yang ditampilkan dalam poster warna dan karakternya menarik	5	1
3.	Bahasa yang digunakan dalam poster mudah dipahami	6	0
4.	Ukuran canvas dan huruf pada media poster bab shalat ini sudah sesuai	5	1
5.	Poster ini mempermudah saya dalam memahami hukum dalam meninggalkan shalat	6	0
6.	Saya memahami poster ini dengan sangat baik	6	0
7.	Poster ini membuat saya termotivasi menjadi lebih semangat untuk mengamalkan perintah shalat	6	0
8.	Kalimat yang digunakan dalam poster tidak memiliki makna ganda	5	1
9.	Desain poster memiliki daya tarik dan menggambarkan isi materi secara keseluruhan	6	0
10.	Media poster ini sangat efisien untuk ditempel di dinding sekolah sebagai pengingat kita terhadap bab shalat?	6	0
Jumlah		57	3
Presentase		95%	5%

Data dari hasil uji coba skala kecil pada media poster diperoleh berdasarkan uji coba yang melibatkan 6 responden yang menghasilkan hasil uji coba pada paparan media. Jumlah responden yang menjawab benar setiap 10 pertanyaan survei ya (Y) mencapai 95%, sedangkan persentase responden yang menjawab tidak (T) adalah 5%. Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa media poster yang memuat bab tentang sholat pada surah al-Ma'un "sangat memenuhi syarat" kriteria untuk digunakan oleh siswa dalam mempelajari tafsir al-Qur'an surah al-Ma'un di tingkat sekolah dasar, sesuai tabel 3.

Tabel 4. Hasil Uji Coba Skala Besar

No	Pertanyaan	Siswa yang menanggapi	
		Y	T
1.	Materi tentang <i>Stop Malas Shalat</i> telah disampaikan dengan jelas	15	0
2.	Gambar yang ditampilkan dalam poster warna dan karakternya menarik	14	1
3.	Bahasa yang digunakan dalam poster mudah dipahami	15	0
4.	Ukuran canvas dan huruf pada media poster bab shalat ini sudah sesuai	15	0
5.	Poster ini mempermudah saya dalam memahami hukum dalam meninggalkan shalat	15	0
6.	Saya memahami poster ini dengan sangat baik	15	0
7.	Poster ini membuat saya termotivasi menjadi lebih semangat untuk mengamalkan perintah shalat	15	0
8.	Kalimat yang digunakan dalam poster tidak memiliki makna ganda	11	4
9.	Desain poster memiliki daya tarik dan menggambarkan isi materi secara keseluruhan	15	0
10.	Media poster ini sangat efisien untuk ditempel di dinding sekolah sebagai pengingat kita terhadap bab shalat?	15	0
Jumlah		145	5
Presentase		97%	3%

Hasil dari uji coba skala besar media poster dikumpulkan, dan temuan uji coba paparan media didasarkan pada uji coba yang melibatkan 15 responden. Jumlah responden yang menjawab ya (Y) setiap 10 pertanyaan survei adalah 97%, sedangkan persentase responden yang menjawab tidak (T) adalah 3%. Media poster yang memuat surah sholat dengan demikian "sangat memenuhi syarat" atau dapat dikatakan sangat layak digunakan oleh siswa dalam pembelajaran tafsir Al-Quran surah al-Ma'un di tingkat sekolah dasar, sesuai tabel 4. Pada poin ke sepuluh, sebesar 100% responden menyatakan bahwasanya media poster yang dibuat peneliti sangat efisien untuk ditempel di dinding sekolah mereka sebagai pengingat terhadap kewajiban untuk shalat.

Hasil dari uji coba skala besar media poster dikumpulkan, dan temuan uji coba paparan media didasarkan pada uji coba yang melibatkan 15 responden. Jumlah responden yang menjawab ya (Y) setiap 10 pertanyaan survei adalah 97%, sedangkan persentase responden yang menjawab tidak (T) adalah 3%. Media poster yang memuat surah sholat dengan demikian "sangat memenuhi syarat" atau dapat dikatakan sangat layak digunakan oleh siswa dalam pembelajaran tafsir Al-Quran surah al-Ma'un di tingkat sekolah dasar, sesuai tabel 4. Pada poin ke sepuluh, sebesar 100% responden menyatakan bahwasanya media poster yang dibuat peneliti sangat efisien untuk ditempel di dinding sekolah mereka sebagai pengingat terhadap kewajiban untuk shalat.

VII. SIMPULAN

Menurut data analisis dan penelitian yang berkaitan dengan pengembangan media poster pembelajaran tafsir Alquran juz 30 pada surat al-Ma'un, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Research and Development (R&D), dimana pencarian data di lapangan merupakan langkah awal dalam proses penelitian. Selanjutnya masuk ke tahap desain setelah memilih media dan format yang sesuai, dan merancang produk yang dipilih. Selain itu, pada tahap pengembangan media, validator ahli media mendapatkan lembar dengan hasil persentase kelayakan 80% yang memenuhi syarat kelayakan, dan validator ahli materi mendapatkan lembar dengan hasil persentase kelayakan 92% yang memenuhi syarat kriteria kelayakan.

Berdasarkan hasil analisis angket uji coba produk pada siswa yang menggunakan media poster untuk belajar tafsir Qur'an juz 30 surah al-Ma'un pada skala kecil dengan jumlah responden siswa 6 orang, diketahui bahwa sebesar 95% siswa yang memberikan tanggapan ya (Y) dengan media poster, sedangkan sebesar 5% siswa yang tidak memberikan tanggapan tidak (T) dengan hasil masuk ke dalam kategori "memenuhi syarat". Selain itu, dilakukan uji coba produk skala besar yang melibatkan 15 siswa. Secara keseluruhan, 97% siswa menyatakan ya (Y) tertarik dengan media poster saat ditanya, sedangkan hanya 3% siswa yang menyatakan tidak (T) tertarik dengan kategori "sangat memenuhi syarat". Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran poster terhadap belajar memaknai tafsir Qur'an juz 30 pada surah al-Ma'un yang dihasilkan dikategorikan sangat efektif untuk diterapkan pada pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karuniaNya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini tanpa halangan apapun. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasihnya kepada :

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memeberikan kekuatan dan kesabaran penelitidalam menyelesaikan jurnal ini.
 2. Kedua orang tua dan keluarga yang selama ini memberikan support penuh dan doa yang tidak henti-hentinya.
 3. Dosen yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan jurnal ini.
 4. Kepada pihak SD Muhammadiyah 5 Porong yang telah bersedia memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut serta memberikan arahan dalam proses penagmbilan data
 5. Kepada sahabat dan rekan seperjuangan yang memberikan semangat, dukungan dan bantuan
- Dengan ini peneliti berharap semoga jurnal ini dapat bermanfaat untuk pembaca dan menjadi masukan serta motivasi untuk lembaga pendidikan serta penelitian selanjutnya.

REFERENSI

- [1] C. F. Putri and E. R. Saputra, "Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran PPKn di Kelas Tinggi," *J. Ris. Pendidik. Dasar*, vol. 3, no. 2, p. 127, 2022, doi: 10.30595/jrpd.v3i2.12807.
- [2] J. Kristiyono, "Budaya Internet: Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Mendukung Penggunaan Media Di Masyarakat," *Scriptura*, vol. 5, no. 1, pp. 23–30, 2015, doi: 10.9744/scriptura.5.1.23-30.
- [3] Y. A. Kusuma and W. Ratnawati, "Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Kelas V," vol. 4, no. 3, pp. 139–143, 2022.
- [4] H. Arraiyyah, "MELETAKKAN DASAR INTEGRASI KEILMUAN DI MADRASAH MELETAKKAN DASAR INTEGRASI KEILMUAN DI MADRASAH," *balitbangdiklat.kemenag.go.id*, 2019. <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/meletakkan-dasar-integrasi-keilmuan-di-madrasah> (accessed Mar. 13, 2022).
- [5] B. Harsono, Soesanto, and Samsudi, "Perbedaan Hasil Belajar Antara Metode Ceramah Konvensional Dengan Ceramah Berbantuan Media Animasi Pada Pembelajaran Kompetensi Perakitan Dan Pemasangan Sistem Rem," *J. Pendidik. Tek. Mesin*, vol. 9, p. 99, 2009.
- [6] L. Stone, "Encyclopedia of Graphic Design Designers," pp. 9–32, 1994.
- [7] A. D. Yusandika, I. Istihana, and E. Susilawati, "Pengembangan Media Poster sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya," *Indones. J. Sci. Math. Educ.*, vol. 1, no. 3, pp. 187–196, 2018, doi: 10.24042/ijsme.v1i3.3593.
- [8] S. Junaedi, "Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Mahasiswa pada Mata Kuliah English for Information Communication and Technology,"

- Bangun Rekaprima*, vol. 07, pp. 80–89, 2021, [Online]. Available: https://jurnal.polines.ac.id/index.php/bangun_rekaprima/article/view/3000/107647.
- [9] hamzah suleiman, *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*. Jakarta: Gramedia, 1985.
- [10] Suparyanto dan Rosad (2015, “Penggunaan Media Visual ‘POSTER BERGAMBAR’ dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini,” *Suparyanto dan Rosad (2015*, vol. 5, no. 3, pp. 248–253, 2020.
- [11] S. Chasanah, “Pengembangan Media Poster Untuk Meningkatkan Daya Tangkap Berpikir Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Toroh Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sub Pokok Materi,” 2019.
- [12] L. Indriyani, “Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini,” *Tarb. dan Kegur.*, vol. 53, no. 9, p. 121, 2018.
- [13] A. N. Atik Nurdayanti, A. K. Ahmad Khoiri, and R. M. Roni Muslikah, “Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V,” *Repos. FITK UNSIQ*, p. 4, 2022.
- [14] S. MAIYENA, “Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Materi Global Warming,” *Ta’dib*, vol. 17, no. 2, p. 148, 2016, doi: 10.31958/jt.v17i2.269.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.